

**ANALISIS PENGARUH MODAL MINIMAL DAN PEMAHAMAN  
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI  
DI PASAR MODAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**Amallia Sundari  
NPM. 1451010008  
Jurusan: Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H/2019 M**

**ANALISIS PENGARUH MODAL MINIMAL DAN PEMAHAMAN  
INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI  
DI PASAR MODAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Pembimbing I: Any Eliza., S.E., M.Ak**

**Pembimbing II: Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H/2019 M**

## ABSTRAK

Pasar modal memegang peranan penting dan bagian yang tidak terpisahkan dalam perekonomian suatu Negara. Literasi masyarakat Indonesia mengenai pasar modal dinilai masih rendah. Untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang pasar modal, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas untuk meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Bursa Efek Indonesia juga menurunkan modal minimal berinvestasi sebesar Rp 100.000 untuk mahasiswa. Dengan kemudahan tersebut seharusnya bisa menimbulkan minat mahasiswa berinvestasi didukung dengan adanya Galeri Investasi Syariah di UIN Raden Intan Lampung. Namun, dari 515 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 hanya 10 orang yang berinvestasi di pasar modal. Padahal mahasiswa tersebut telah mendapatkan mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan yang menjadi modal utama para investor.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Modal Minimal dan Pemahaman Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi ? dan bagaimana investasi di pasar modal ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal baik secara parsial maupun secara simultan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap investasi di pasar modal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tahun 2014 sebanyak 515 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*, didapat sampel sebanyak 84 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil analisis data dari Uji T diperoleh bahwa variabel Modal Minimal memiliki nilai  $t_{hitung} -2,566$  dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan variabel Pemahaman Investasi memiliki nilai  $t_{hitung} 2,972$  dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Dari hasil Uji F bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,067 > 3,11$  dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  sehingga variabel modal minimal dan pemahaman investasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Islam sangat mendorong dan menganjurkan kegiatan investasi dalam rangka mengembangkan harta. Namun, investor harus memperhatikan prinsip-prinsip bermuamalah dalam islam yaitu halal dan maslahah

*Kata kunci: Minat Berinvestasi Mahasiswa, Modal Minimal, Pemahaman Investasi*





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jln. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan Tahun 2014 UIN Raden Intan Lampung)

**Nama Mahasiswa** : Amallia Sundari

**NPM** : 1451010008

**Jurusan** : Ekonomi Syariah

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 5 Desember 2018

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Any Eliza, S.E., M.Ak**

**NIP. 198308152006042004**

  
**Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I**

**NIP.**

**Mengetahui,**  
**Kepala Jurusan Ekonomi Syariah**

  
**Madnasir, S.E., M.S.I**

**NIP. 197504242002121001**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol M. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH MODAL MINIMAL DAN PEMAHAMAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)”, disusun oleh: Amallia Sundari, NPM: 1451010008, Jurusan Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 28 Desember 2018

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Budimansyah, M. Kom. I

Sekretaris : Yusuf Bachtiar, M.E.I

Penguji 1 : M. Iqbal, S.E.I., M.E.I

Penguji 2 : Any Eliza, S.E., M.Ak

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag  
NIP.19580824 198903 1 003



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr : 18).*<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-quran dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 548.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas izin dan ridho-Nya yang telah memudahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tersayang, Ayahanda Suradi dan Ibu Tugiyem, yang sangat saya hormati dan saya cintai. Selalu menguatkan sepenuh hati, merawatku, memotivasiku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa dan selalu mendoakanku agar selalu terus dalam jalan-Nya, semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya.
2. Adikku tercinta Angga Agunawan dan Lufita Suradi.
3. Almamaterku tempat saya menimba ilmu yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung pada tanggal 20 Agustus 1996 yaitu anak pertama dari Bapak Suradi dan Ibu Tugiyem. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu SD N 2 Gedong Air, Bandar Lampung lulus pada tahun 2008, lalu melanjutkan studi kejenjang sekolah menengah pertama SMP N 23 Bandar Lampung lulus pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan studi kejenjang sekolah menengah atas SMA N 16 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis menjadi mahasiswi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.





## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam” dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Strata satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak, selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktunya untuk mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.

4. Bapak Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi kepada penulis hingga penulisan ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta motivasi yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Universitas yang telah memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.
7. Teman dan sahabat-sahabat terbaik yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis, terimakasih atas doa dan dukungan kalian selama ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Khususnya ilmu-ilmu Islam di abad modern.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Bandar Lampung, 2018  
Penulis,

**Amallia Sundari**  
**NPM. 1451010008**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pasar Modal.....	13
1. Pengertian Pasar Modal.....	13
2. Karakteristik Pasar Modal.....	15
3. Fungsi Pasar Modal.....	16
4. Pelaku Pasar Modal.....	17
B. Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	20
1. Pengertian Investasi Menurut Islam .....	20

2. Prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi .....	25
3. Etika Investasi dalam Islam.....	27
4. Keistimewaan Investasi dalam Islam .....	29
5. Fungsi Pasar Modal dalam Ekonomi Islam.....	30
C. Minat .....	31
D. Modal Minimal Investasi .....	33
1. Pengertian Modal Minimal.....	33
2. Hubungan Antara Modal Minimal dengan Minat Investasi .....	35
E. Pemahaman Investasi .....	36
1. Instrumen Investasi .....	36
2. Keuntungan Investasi Saham .....	40
3. Risiko Investasi .....	43
4. Hubungan Antara Pemahaman Investasi dengan Minat Investasi.. .....	45
F. Penelitian Terdahulu .....	46
G. Kerangka Pemikiran.....	51
H. Hipotesis.....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	56
D. Sumber Data.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Populasi dan Sampel .....	59
G. Definisi Operasional Variabel.....	60
H. Metode Analisis Data .....	62

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

A. Hasil Penelitian .....	68
1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	68
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	69
3. Program Studi.....	70
4. Karakteristik Responden .....	71
B. Analisis Data .....	71
1. Uji Validitas .....	71



2. Uji Reliabilitas.....	73
3. Uji Asumsi Klasik .....	73
C. Hasil Uji Hipotesis .....	76
1. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda .....	76
2. Uji T .....	78
3. Uji F.....	79
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	80
D. Analisis dan Pembahasan Hipotesis .....	81
1. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal .....	81
2. Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal .....	83
3. Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal secara Simultan .....	84
4. Investasi di Pasar Modal dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	85

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	61
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	71
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> .....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	77





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1.1 Kondisi Pasar Modal Indonesia.....	5
2. Gambar 1.2 Update Kondisi Pasar Modal Indonesia .....	7
3. Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	51
4. Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Output Hasil Uji Reliabilitas dan Uji Validitas
4. Output Hasil Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas
5. Output Hasil Uji Heteroskedastisitas
6. Output Hasil Uji T, Uji F dan Analisis Regresi Linear Berganda
7. Kartu Konsultasi Skripsi
8. Surat Permohonan Riset
9. Dokumentasi Pengambilan Data
10. SK Pembimbing
11. Berita Acara Seminar Proposal
12. Berita Acara Munaqosah
13. Surat Pernyataan Tidak Plagiat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul penelitian ini serta untuk menghindari adanya interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka perlu untuk ditegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Judul skripsi ini “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan Tahun 2014 UIN Raden Intan Lampung)”. Definisi dari setiap istilah judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis dalam istilah penelitian adalah proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu objek dengan memanfaatkan informasi yang tersedia.<sup>1</sup> Analisis juga dapat diartikan dengan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara).<sup>2</sup>
2. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Ridwansyah, *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah* (Kumpulan Diklat Pembiayaan, Lampung, 2009), h. 3.

<sup>2</sup>Darminta Poewa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1997), h. 39.

<sup>3</sup>KBBI Daring(on-line), tersedia di <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (11 Maret 2018).



3. Modal Minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham.<sup>4</sup>
4. Pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>5</sup>
5. Investasi yaitu tindakan menanamkan uang dalam bentuk uang tunai, aset, dan surat-surat berharga lainnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang sebagai pendapatan dari investasi tersebut.<sup>6</sup>
6. Pasar Modal adalah pasar yang menjadi penghubung antara pemilik dana (Pemodal = investor) dengan pengguna dana (*Emiten* = Perusahaan *Go Public*).<sup>7</sup>
7. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.<sup>8</sup>
8. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah.<sup>9</sup>

---

<sup>4</sup>Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi". (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), h. 43.

<sup>5</sup>KBBI Daring(on-line), tersedia di <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (11 Maret 2018).

<sup>6</sup>Eti Rochaety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 175.

<sup>7</sup>Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), h. 497.

<sup>8</sup>KBBI Daring(on-line), tersedia di <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (11 Maret 2018).

<sup>9</sup>P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 19.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diperjelas kembali bahwa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” adalah sebagai berikut:

### 1. Alasan Objektif

Bursa Efek Indonesia kini gencar mendirikan Galeri Investasi di berbagai kampus di Indonesia termasuk di UIN Raden Intan Lampung. Galeri Investasi BEI diharapkan menjadi sarana pembelajaran bagi kalangan akademisi dalam mempraktikkan teori perkuliahan. Minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih tergolong rendah. Alasan mereka tidak tertarik untuk berinvestasi saham di pasar modal karena risiko yang tinggi, kurangnya pemahaman tentang investasi, dan modal investasi yang besar.

### 2. Alasan Subjektif

Dengan mudahnya berinvestasi saham dengan kemajuan teknologi yang ada dan juga modal minimal yang dapat dijangkau oleh mahasiswa tentunya ini menjadi daya tarik tersendiri untuk mengubah perilaku ataupun kebiasaan *saving society* menjadi *investory society*.

### C. Latar Belakang Masalah

Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta, selain itu investasi juga merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi diawali dengan mengorbankan kegiatan konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Investasi pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan aset riil. Aset keuangan diperoleh pada lembaga keuangan, misalnya perbankan dan pasar modal.<sup>10</sup>

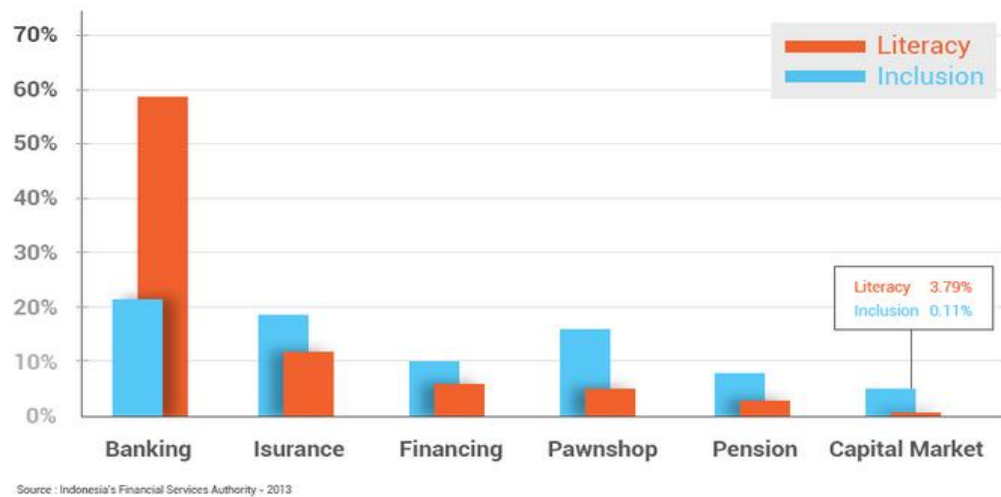
Pasar modal merupakan sarana untuk mempertemukan pihak yang membutuhkan modal sebagai sumber pembiayaan (*issuer*) dan sarana investasi bagi pihak yang memiliki kelebihan modal. Pasar modal memegang peranan penting dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dapat dilihat dari digunakannya pasar modal sebagai salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Mardhiyah Hayati, Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *IKONOMIKA*. Vol. 1 No. 1, 2016, h. 67.

<sup>11</sup>Husnul Khotimah, et.al. Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal, 2016, h. 423.





Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1**  
**Kondisi Pasar Modal Indonesia**

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal masih rendah dan tingkat utilitas produk pasar modal masih sangat rendah dibandingkan dengan 5 industri jasa keuangan lainnya di Indonesia.<sup>12</sup> Hasil survei literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK (2013), baru sekitar 21,84% masyarakat Indonesia yang benar-benar paham mengenai Lembaga Jasa Keuangan (LJK). Dan juga terungkap informasi bahwa sektor perbankan masih mendominasi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal, mereka lebih memilih untuk menabung atau berinvestasi di bank.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Yuk Nabung Saham (On-line), tersedia di <http://yuknabungsaham.idx.co.id> (31 Maret 2018).

<sup>13</sup>Investor Saham Pemula, *#YukBelajarSaham untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h. 97.

Sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa mengedukasi dan mengembangkan industri ke arah yang lebih baik. Bursa Efek Indonesia membuat sebuah konsep kampanye industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan *awereness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia. Kampanye tersebut berjudul Yuk Nabung Saham yang diluncurkan pada tanggal 12 November 2015. Kampanye ini dimaksudkan agar merubah kebiasaan masyarakat Indonesia bergerak dari *saving society* menjadi *investing society*.<sup>14</sup> Melalui *campaign* “Yuk Nabung Saham” diharapkan untuk terus mencetak investor-investor cerdas yang akan ikut serta membantu pertumbuhan pasar modal Indonesia.<sup>15</sup>

Program “Yuk Nabung Saham” dari BEI mencetuskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000.<sup>16</sup> Selain itu, Manajemen Bursa Efek Indonesia mengumumkan perubahan satuan perdagangan (*lot size*) yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar.<sup>17</sup> Hal ini tentu akan membuat investasi saham jauh lebih

---

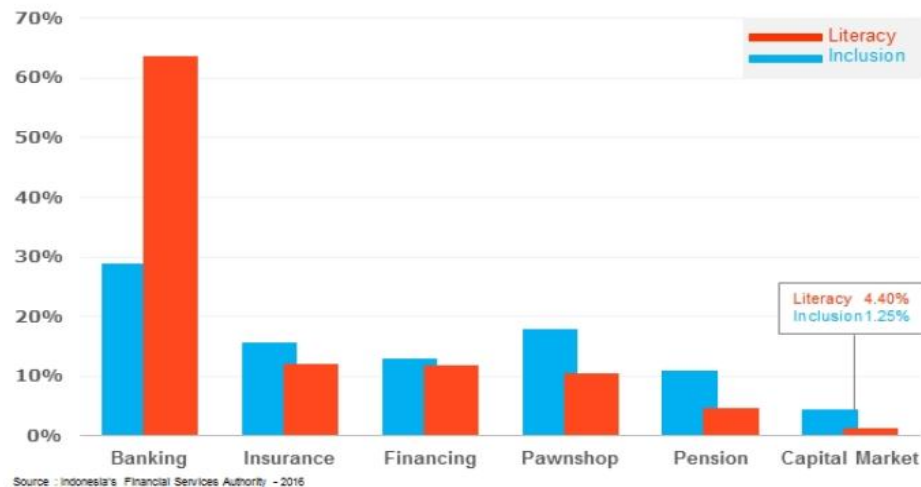
<sup>14</sup>*Op.cit*

<sup>15</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.*, h. 96.

<sup>16</sup>Khoirunnisa, *Op. Cit.* h. 11.

<sup>17</sup>Agustina Melani, “Siap-siap 1 Lot Saham Berubah pada 6 Januari 2014” (On-line), tersedia di : <http://m.liputan6.com/binis/siap-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-Januari-2014.htm> (17 Maret 2018).

terjangkau bagi masyarakat dari berbagai kalangan yang tidak punya banyak dana namun ingin berinvestasi dengan kontrol pribadi.<sup>18</sup>



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.2**  
**Update Kondisi Pasar Modal Indonesia**

Berdasarkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, tingkat pemahaman (literasi) masyarakat Indonesia terhadap pasar modal naik menjadi 4,40% dan tingkat utilitas produk pasar modal naik menjadi 1,25%. Pasca peluncuran kampanye Yuk Nabung Saham, data bulan September 2017 menunjukkan investor aktif per bulan di Indonesia meningkat menjadi sebesar 16,26% dari total investor dibandingkan pada bulan Desember 2016 sebesar 14,60%.<sup>19</sup>

Bursa Efek Indonesia juga kini gencar mendirikan Galeri Investasi di berbagai kampus di Indonesia termasuk di UIN Raden Intan Lampung. Dengan

<sup>18</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.*, h. 24.

<sup>19</sup>Yuk Nabung Saham (On-line), tersedia di <http://yuknabungsaham.idx.co.id> (31 Maret 2018).



adanya Galeri Investasi diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal lebih tepat sasaran.<sup>20</sup> Galeri Investasi BEI diharapkan menjadi sarana pembelajaran bagi kalangan akademisi dalam mempraktikkan teori perkuliahan.<sup>21</sup>

Berbicara tentang investasi, minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam masih tergolong rendah. Dari 515 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2014, hanya 10 orang yang aktif melakukan investasi di pasar modal. Sedangkan yang lainnya ada yang sudah membuat akun namun tidak digunakan untuk melakukan investasi.

Berdasarkan hasil wawancara pra riset kepada lima orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memaparkan alasan mereka tidak tertarik untuk berinvestasi saham di pasar modal karena risiko yang tinggi, kurangnya pemahaman tentang investasi, modal investasi yang besar dan takut jika investasi saham diharamkan.<sup>22</sup> Kata “spekulasi” yang sering mengikuti kata “investasi saham” sering membuat saham diidentikkan dengan aktivitas berjudi.

Islam mendorong setiap manusia untuk bekerja dan meraih sebanyak-banyaknya materi. Islam membolehkan setiap manusia mengusahakan harta sebanyak ia mampu, mengembangkan, memanfaatkannya sepanjang tidak

---

<sup>20</sup>Mengenal Manfaat Pasar Modal di Galeri Investasi BEI (On-line) tersedia di : <http://economy.okezone.com/mengenal-manfaat-pasar-modal-di-galeri-investasi-bei.htm> (17 Maret 2018).

<sup>21</sup>Galeri Investasi BEI capai 200 Lokasi di Seluruh Indonesia (On-line) tersedia di: <http://www.beritasatu.com/edukasi/galeri-investasi-bei-capai-200-lokasi-di-seluruh-indonesia.html> (17 Maret 2018).

<sup>22</sup>Wawancara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014, Bandar Lampung, 27 Maret 2018.

melanggar ketentuan agama.<sup>23</sup> Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Salah satu ayat yang dapat dijadikan dalam sandaran dalam berinvestasi adalah Q.S. Al-Hasyr (59): 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Hasyr : 18).*<sup>24</sup>

Ayat ini secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah *māliyah* untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah *māliyah*, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.<sup>25</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi ditinjau**

<sup>23</sup>Indah Yuliana, *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, h. 4-5.

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro ,2000), h. 153.

<sup>25</sup>Elif Pardiansyah, “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 8, Nomor 2, 2017, h. 346.

**dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan Tahun 2014 UIN Raden Intan Lampung)”.**

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, yaitu terdapat beberapa faktor yang termasuk dalam pemahaman investasi di Pasar Modal. Penelitian ini memfokuskan pada instrumen investasi, risiko, dan keuntungan investasi saham serta modal minimal sebesar Rp 100.000 yang diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh beberapa sekuritas di Indonesia terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014 ?



2. Bagaimana pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014 ?
3. Bagaimana investasi di pasar modal ditinjau dari perspektif ekonomi Islam ?

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014.
- c. Untuk mengetahui investasi di pasar modal ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi masyarakat dan juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung khususnya pada program studi Ekonomi Syariah yang ingin mengembangkan penelitian ini.

b. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- 1) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang investasi saham serta penelitian yang berkaitan dengan modal minimal dan pemahaman investasi.
- 2) Menambah bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pasar Modal

##### 1. Pengertian Pasar Modal

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan sudah tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Melihat potensi perkembangannya, pemerintah Indonesia bertekad akan mengurangi peranan bantuan luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan.<sup>26</sup>

Peranan pasar modal dilihat dari sudut ekonomi makro adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan.<sup>27</sup>

Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi.

---

<sup>26</sup>Adrian Sutedi, *Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 41.

<sup>27</sup>Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.<sup>28</sup>

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995: "Pasar modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek."<sup>29</sup>

Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan yang *go public*).

Dengan dijualnya saham di pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, pasar modal dapat membantu pemerintah meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>30</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pasar modal adalah tempat yang menyediakan sarana bagi emiten dan investor untuk melakukan transaksi dalam memperoleh modal.

---

<sup>28</sup>Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruidin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 1.

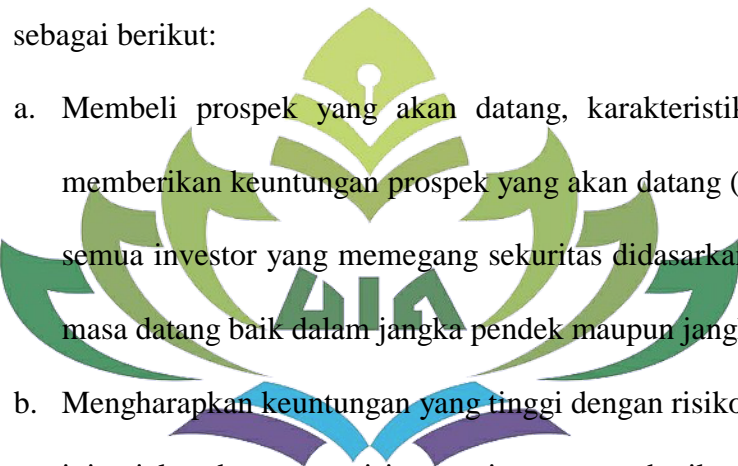
<sup>29</sup>Rosmida dan Endang Sri Wahyuni, "Keberhasilan Program "Yuk Nabung Saham" Oleh Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal di Indonesia", *Inovbiz*, Vol. 5 No. 2, 2017, h. 152.

<sup>30</sup>Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, *Op. Cit.* h. 5-8.



## 2. Karakteristik Pasar Modal

Pasar modal merupakan lembaga yang teroganisir yang menjadikan sarana transaksi sekuritas sehingga dilihat dari struktur dan bentuk pasar yang berbeda dari jenis pasar lainnya. Pasar modal tidak hanya sekedar wadah, tempat, gedung, dan jenis fisik lainnya melainkan berupa penyediaan mekanisme yang memberikan ruang dan peluang untuk melakukan transaksi, untuk itu pasar modal memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 
- a. Membeli prospek yang akan datang, karakteristik investasi yang memberikan keuntungan prospek yang akan datang (*expected return*), semua investor yang memegang sekuritas didasarkan pengharapan di masa datang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
  - b. Mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori investasi yang memberikan *expected return* tinggi yang mengandung risiko yang tinggi.
  - c. Mengutamakan kemampuan analisis. Analisis dalam pasar modal sangat penting karena menentukan *return* dan risiko dalam berinvestasi. Keharusan untuk memaksimalkan analisis teknikal dan fundamental untuk melihat prospek dimasa depan.
  - d. Mengandung unsur spekulasi pasar modal memiliki nilai spekulasi tinggi karena pengaruh dari luar maupun dalam. Khususnya dalam

investor yang mengincar *capital gain* karena jangka pendek setiap saat harga dapat naik dan turun dengan tidak terdeteksi.<sup>31</sup>

### 3. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal dapat memainkan peranan penting bagi perkembangan ekonomi suatu Negara, karena sebagaimana dikemukakan oleh Munir Fuady suatu pasar modal memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Sarana menghimpun untuk menghimpun dana-dana masyarakat untuk disalurkan ke dalam kegiatan-kegiatan yang produktif.
- b. Sumber pembiayaan yang mudah, murah dan cepat bagi dunia usaha dan pembangunan nasional.
- c. Mendorong terciptanya kesempatan berusaha dan sekaligus menciptakan kesempatan kerja.
- d. Mempertinggi efisiensi alokasi sumber produksi.
- e. Memperoleh beroperasinya mekanisme *financial market* dalam menata sistem moneter, karena pasar modal dapat menjadi sarana “*Open market operation*” sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank Sentral.
- f. Menekan tingginya tingkat bunga menuju suatu “*rate*” yang *reasonable*.

---

<sup>31</sup>Nor Hadi, *Pasar Modal* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 22.

g. Sebagai alternatif investasi bagi para pemodal.<sup>32</sup>

#### 4. Pelaku Pasar Modal

Para pelaku utama di pasar modal terdiri atas dua pihak, yaitu:

##### a. Emiten

Emiten merupakan perusahaan yang melakukan penjualan efek baik dalam bentuk utang (obligasi) maupun ekuitas (saham). Ketika suatu perusahaan melakukan penjualan sebagian sahamnya ke masyarakat (*go public*), mereka memiliki alasan yang kuat, antara lain:

- 1) Mendapatkan dana yang cukup besar untuk pengembangan usaha dan memperbaiki struktur modal perusahaan, terutama apabila dana *go public* tersebut ditunjukan untuk membayar utang perusahaan.
- 2) Dengan kepemilikan saham yang tersebar di masyarakat, perusahaan diuntut untuk melakukan kegiatan usahanya dengan transparan dan professional sehingga memacu perusahaan untuk terus berkembang dan menjaga akuntabilitas.
- 3) Membuka kesempatan bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dengan jalan kepemilikan saham yang juga memberikan unsure promosi untuk perusahaan karena lebih dikenal oleh masyarakat.

---

<sup>32</sup>M. Paulus Situmorang, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008), h. 8.

b. Investor

Investor merupakan pihak yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dengan harapan bahwa ke depannya modal tersebut akan mengalami peningkatan secara nilai (*capital gain*) ataupun memberikan penghasilan ke depannya dalam bentuk dividen (untuk investor yang menanamkan modalnya pada efek bersifat ekuitas) ataupun kupon (untuk investor yang menanamkan modalnya pada efek bersifat utang).<sup>33</sup>

Selain itu, terdapat pula pelaku pasar modal yang merupakan lembaga penunjang yaitu:

a. Penjamin emisi (*underwriter*)

Merupakan lembaga yang menjamin terjualnya suatu saham atau obligasi sampai dengan batas waktu tertentu. Penjamin emisi ini biasanya berupa perusahaan sekuritas.

b. Perantara perdagangan efek (Pialang)

Pialang merupakan lembaga yang menjembatani transaksi suatu efek antara pihak penjual dengan pihak pembeli. Tugas pialang adalah memberikan informasi tentang emiten kepada pihak investor, melakukan negosiasi dengan pihak-pihak terkait, dan

---

<sup>33</sup>Edwin Santoso, *Constant Profit From IPO Stocks* (Jakarta: PT Elex Media Competindo, 2016), h. 4-5.



melakukan eksekusi penjualan surat-surat berharga maupun efek kepada investor.

c. Manajer Investasi (MI)

Manajer investasi adalah suatu lembaga yang bertugas mengelola dan mengembangkan dana yang dialokasikan oleh para investor untuk reksadana yang diterbitkan oleh perusahaan manajemen investasi tersebut.

d. Biro Administrasi Efek (BAE)

BAE merupakan suatu lembaga yang berdasarkan kontrak dengan emiten yang menyediakan jasa-kasa melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen suatu perusahaan, pembagian waran, dan laporan tahunan untuk emiten.

e. Konsultan hukum

Tugas dari konsultan hukum adalah meneliti aspek-aspek hukum emiten dan memberikan pendapat dari sisi hukum tentang keadaan dan keabsahan usaha emiten.

f. Akuntan publik

Tugas akuntan publik antara lain adalah:

- 1) Melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapatnya.

- 2) Memeriksa pembukuan apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku pada umum dan ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 3) Memberikan petunjuk pelaksanaan cara-cara pembukuan yang baik apabila diperlukan.

g. Notaris

Notaris bertugas untuk membuat berita acara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), membuat konsep akta perubahan anggaran dasar dari perseroan, dan menyiapkan naskah perjanjian dalam rangka emisi efek.

h. Perusahaan penilai

Perusahaan penilai diperlukan apabila suatu emiten akan melakukan penilaian kembali aktiva yang dimilikinya. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui berapa besarnya nilai wajar aktiva perusahaan sebagai dasar dalam melakukan emisi melalui pasar modal.<sup>34</sup>

## B. Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

### 1. Pengertian Investasi Menurut Islam

Investasi berasal dari kata *invest* yang artinya menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Jika konsep menanam ini kita terapkan

---

<sup>34</sup>*Ibid*, h. 5-7.

dalam bidang pertanian, seperti seorang petani yang menanam tumbuh-tumbuhan, dia berharap agar bibit tanamannya akan tumbuh dan berbuah dengan bagus. Sehingga dapat memperoleh keuntungan dari tanaman tersebut. Begitu juga dalam masalah investasi. Jika seorang investor menanamkan sejumlah dananya kepada usaha tertentu, tentu saja investor mengharapkan dananya akan tumbuh berkembang dan berbuah menjadi keuntungan.<sup>35</sup> Salah satu ayat tentang seruan untuk berinvestasi adalah dalam surat Al-Hasyr ayat 18:<sup>36</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr : 18).<sup>37</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.<sup>38</sup>

<sup>35</sup>Mardhiyah Hayati, Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *IKONOMIKA*, Vol. 1 No. 1, 2016, h. 73.

<sup>36</sup>Sakinah, Investasi Dalam Islam, *Iqtishadia*, Vol. 1 No. 2, 2014, h. 250.

<sup>37</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-quran dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 548.

<sup>38</sup>Sakinah, *Op. Cit.* h. 251.

Investasi dalam Islam adalah melakukan usaha secara aktif terhadap harta atau sumberdaya yang ia miliki melalui cara-cara yang sesuai dengan prinsip islam. Tujuan utama melakukan investasi bukan hanya untuk menambah harta kekayaan yang dimiliki, tetapi untuk mendekat kepada Tuhan.<sup>39</sup> Seseorang yang akan melakukan investasi hendaklah memperhatikan syarat-syarat yang dilarang dan yang diperbolehkan dalam berinvestasi sehingga bermanfaat baginya untuk dunia dan akhirat, seperti yang terkandung dalam Al-Quran, hadits, ijmak dan qiyas.

Investasi di negara-negara penganut ekonomi Islam menurut Metwally, dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- a. Ada sanksi terhadap pemegang aset yang kurang atau tidak produktif (*hoarding idle asset*)
- b. Dilarang melakukan berbagai bentuk spekulasi dan segala macam judi,
- c. Tingkat bunga untuk berbagai pinjaman sama dengan nol.

Sehingga, seorang muslim boleh memilih tiga alternatif atas dananya, yaitu:

- a. Seseorang diperbolehkan memegang kekayaannya dalam bentuk uang kas (*idle cash*)
- b. Seseorang diperbolehkan memegang tabungannya dalam bentuk aset tanpa berproduksi, misalnya deposito, *realestate*, perhiasan (permata) dan lain sebagainya, atau

---

<sup>39</sup>Veitzhal Rivai Zainal, et. al. *Manajemen Investasi Islam* (Yogyakarta: BPFE, 2016), h. 9.



- c. Menginvestasikan tabungannya seperti memiliki proyek-proyek yang menambah persediaan kapital nasional

Ahmad Gozali menguraikan alasan penting investasi, yaitu:

- a. Karena pertumbuhan aset atau kenaikan penghasilan tidak seimbang dengan perkembangan keluarga, termasuk jumlah anak yang harus dibiayai pendidikannya
- b. Karena nilai aset kita akan tergerus oleh inflasi. Yaitu penurunan nilai mata uang yang ditandai, salah satunya dengan kenaikan harga barang dan kebutuhan sehari-hari. Selain inflasi gaya hidup juga mempengaruhi nilai aset kita;
- c. Karena diri kita tidak selamanya muda dan sehat, sehingga suatu saat kita harus pensiun bekerja. Untuk keperluan itu, dibutuhkan sejumlah dana agar kita bisa menutupi biaya hidup di hari tua nanti;
- d. Karena kita ingin meninggalkan keluarga dan anak cucu dalam keadaan kuat secara ekonomi.

Konsep Islam menunjukkan bahwa semua harta benda dan seluruh alat produksi pada hakekatnya adalah mutlak milik Allah, sedangkan manusia hanya sebatas mendapatkan amanah untuk mengelolanya agar bermanfaat untuk kehidupannya.<sup>40</sup> Islam mempunyai pandangan berbeda mengenai investasi, khususnya dalam memanfaatkan kelebihan kekayaan. Selain itu, konsep kekayaan dalam Islam juga tidak sama dengan pandangan kapitalis.

---

<sup>40</sup>Mardhiyah Hayati, *Op. Cit.* h. 73-77

Sumber perbedaan cara pandangan Islam dengan kapitalis adalah posisi Tuhan. Dalam pandangan kapitalis, tidak pernah diadakan, semuanya terjadi dengan kekuatan usaha manusia, rasionalitas individu-individu menjadi penggerak semua aktivitas. Konsep kekayaan dalam Islam meliputi dua hal yaitu jumlah kekayaan yang dimiliki dan jumlah kekayaan yang dinikmati atau kekayaan *riil*, dimana keduanya harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.<sup>41</sup>

Islam sebagai suatu agama yang melihat aktivitas usaha investasi sebagai perwujudan akan keberadaan manusia sebagai penguasa di muka bumi (*khalifah fil ard*) serta implementasi makna ibadah kepada Sang Pencipta, sangat mencela adanya sumberdaya yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Al-Qur'an secara tegas telah melarang manusia untuk melakukan segala macam penimbunan harta, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah (9:34):<sup>42</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ  
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang*

<sup>41</sup> Veitzhal Rivai Zainal, et. al. *Op. Cit.* h. 9.

<sup>42</sup> Mardhiyah Hayati, *Op. Cit.* h. 73-77.

*menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkan pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. (Q.S.At-Taubah: 34).*<sup>43</sup>

## 2. Prinsip Ekonomi Islam dalam Investasi

Pada hakikatnya, agama Islam tidak mengharamkan semua hal yang berkaitan dengan hal-hal duniawi. Allah SWT pun memerintahkan umat-Nya untuk mencari nafkah duniawi setelah menjalankan kewajibannya sebagai seorang hamba. Sebagaimana diterangkan dalam Al-Quran Surat Al-Jumu'ah (62:10):<sup>44</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Q.S.Al-Jumu'ah: 10).<sup>45</sup>

Berikut adalah prinsip-prinsip islam dalam muamalah yang harus di perhatikan oleh pelaku investasi islami (pihak terkait) adalah:

### a. Halal

Bentuk investasi harus terhindar dari bidang bisnis yang syubhat atau haram. Kehalalan juga menyangkut pada penggunaan barang atau jasa yang ditransaksikan. Contoh industri yang di kategorikan haram adalah

<sup>43</sup>Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro ,2000), h. 15.

<sup>44</sup>Investor Saham Pemula, *#YukBelajarSaham untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h. 83.

<sup>45</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.* h. 553.

industri alkohol, industri pornografi, jasa keuangan ribawi, judi dan lain-lain. Larangan tentang riba dijelaskan dalam Al-quran Surat Al-Baqarah (2:275):

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu arena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya. (Q.S Al-Baqarah : 275).<sup>46</sup>

#### b. Masalah

Maslahah (manfaat) merupakan hal yang paling esensial dalam semua tindakan muamalah. Investasi bisa digunakan untuk penelitian dan pengembangan supaya bisa meningkatkan produk-produk baru atau meningkatkan kualitas produksi, selain itu investasi juga dapat bermanfaat

<sup>46</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-quran dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 47.



dalam mengurangi harga barang sehingga pada akhirnya menguntungkan pelanggan. Dengan investasi juga menggairahkan sektor industri sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Maka sesuai dengan tafsir Al-Misbah, bahwa pada akhirnya harta yang dimiliki individu memiliki fungsi sosial.

Berdasarkan hal diatas, maka kegiatan di pasar modal mengacu pada hukum Islam yang berlaku. Perputaran modal pada kegiatan pasar modal Islami tidak boleh disalurkan kepada jenis industri yang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diharamkan. Pembelian saham pabrik minuman keras, pembangunan penginapan untuk prostitusi dan lainnya yang bertentangan dengan Islam berarti diharamkan.<sup>47</sup>

### 3. Etika Investasi dalam Islam

Investasi sebagai kegiatan yang bertujuan mengembangkan harta kekayaan dan kerap hubungannya dengan masa depan. Investasi yang dijalankan tidak melulu berupa pengembangan saja namun dalam pengelolaanya memiliki sebuah etika, dan islam pun turut menjelaskannya tentang itu.

Dalam Islam kegiatan investasi sangat didorong dan dianjurkan dalam rangka mengembangkan harta. Sebaliknya, islam melarang mendiamkan harta, termasuk modal sehingga tidak produktif. Islam melarang menimbun

---

<sup>47</sup> Veitzhal Rivai Zainal, et. al. *Op. Cit.* h. 11-14.

harta dan menumpuk harta kekayaan, karena tindakan seperti itu hanya menyia-nyiakan karunia Allah dari fungsi yang sebenarnya dan secara ekonomi membahayakan karena menghambat pertumbuhan modal.

Terhambatnya pertumbuhan modal akan menurunkan jumlah modal kerja yang tersedia untuk berinvestasi. Hal ini juga berarti menghambat pembangunan ekonomi di suatu Negara. Adanya pelarangan penumpukan harta dan menimbun kekayaan itu, mengharuskan agar kekayaan tersebut diputar.

Walaupun Islam mendorong umat islam untuk melakukan investasi, namun tidak semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi. Islam membatasi bidang-bidang yang boleh umat berinvestasi. Hal ini bertujuan untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat. Islam melarang umat Islam berinvestasi di bidang yang diharamkan, baik haram karena bendanya (miras, narkoba dan lain-lain) maupun haram karena hukumnya (ada unsur *tadlis*, *gharar*, *maysir* dan *riba*).

Manajemen pasar modal islami diawali dengan munculnya analisis investasi yang mempertimbangkan etika (*ethical investment*) yang marak sejak tahun 1970-an. Kriteria islami mengharuskan pemberian informasi kepada investor yang mempertimbangkan nilai-nilai islami bahwa saham-saham yang *listing* merupakan saham yang berlabel halal. Saham-saham di Jakarta Islami Indeks (JII) merupakan saham yang diperdagangkan sebagaimana saham biasa, tetapi dilain pihak saham tersebut merupakan

“*ethical investment*” karena telah memenuhi beberapa kriteria ekonomi islam.<sup>48</sup>

#### 4. Keistimewaan Investasi dalam Islam

Keistimewaan investasi dalam Islam adalah dengan adanya visi yang bersifat individual dan sosial. Setidaknya kita bisa melihat 5 visi dalam investasi islam

##### a. *Al-muhafadzoh alal maal* (menjaga harta)

Investasi tentu tujuannya menarik keuntungan, namun juga harus tetap menjaga hak-hak orang lain dalam aktivitas investasi. Islam sangat menjunjung tinggi dalam masalah penjagaan harta.

##### b. *Tadawuluts tsarwah* (mendistribusikan harta)

Investasi yang ditujukan bukan berkisar pada keuntungan pribadi, namun juga harus memiliki peranan dalam kehidupan sosial, tidak memandang agama ataupun kelompok. Adapun motivasi dari visi ini tercantum dalam Quran, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Muzzammil (73:20) :

..... وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ  
أَجْرًا وَأَسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya.” (Q.S. Al-Muzzammil: 20).<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Veitzhal Rivai Zainal, et. al. *Op. Cit.* h. 25-29.

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.* h 575.

c. *At-tanmiyah al-iqtisodiyah* (pengembangan ekonomi)

Hal ini bisa dilihat dalam tatanan praktiknya pada pengharaman monopoli atau penimbunan barang, karena hal ini akan merusak aktivitas bisnis. Pada waktu yang sama kita dianjurkan untuk menjalankan aktivitas investasi dengan melihat sisi prioritas dalam bisnis, *dhoruriyat* (primer), *Haajiyat* (sekunder), *Tahsiiniyat* (tersier).

d. *At-tanmiyah al-ijtimaiyah* (pengembangan masyarakat)

Metode dalam bisnis Islam dengan cara menyeimbangkan pemasukan dan harta simpanan, demikian juga dengan pengaturan suhu bisnis dalam suatu tempat, jadi investasi yang masuk terhadap suatu daerah disesuaikan dengan kondisi bisnis daerah tersebut.

e. *Al-adl* (keadilan)

Dalam investasi syari, kita bisa melihat bentuk keadilan dengan diperhatikannya keseimbangan harta seorang investor dan kemaslahatan umum. Begitu juga dengan hak-hak orang fakir yang harus dipenuhi oleh seorang investor, berupa zakat.<sup>50</sup>

## 5. Fungsi Pasar Modal dalam Ekonomi Islam

Fungsi dasar pasar modal dalam ekonomi Islam adalah untuk memfasilitasi pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan

---

<sup>50</sup> Veitzhal Rivai Zainal, et. al. *Op. Cit.* 42-45

dana. Pasar modal mengelola untuk memberikan dua konsep yang terpisah namun berhubungan yaitu:

1. Pasar untuk saham yang baru diterbitkan dan ditawarkan untuk dijual pertama kali.
2. Pasar sekunder, dimana memungkinkan pemegang saham untuk memperdagangkan saham yang sudah beredar.

Struktur pasar modal dalam ekonomi Islam akan membuat kinerja yang mengikut fungsi yang berlaku, yaitu:

1. Memungkinkan pemilik investasi berpartisipasi secara penuh dalam perusahaan dengan sistem bagi hasil dan risiko.
2. Memungkinkan pemegang saham memperoleh likuiditas dengan menjual saham yang mereka miliki sesuai dengan sistem di pasar modal.
3. Memperbolehkan perusahaan untuk meningkatkan modal eksternal untuk membangun dan meningkatkan produksi mereka.
4. Menghindarkan operasi bisnis perusahaan dari perubahan harga saham jangka pendek yang merupakan karakteristik utama dari pasar modal non-Islam.<sup>51</sup>

### C. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan

---

<sup>51</sup> Veitzhal Rivai dan Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 535.



akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>52</sup>

Menurut Purwato minat adalah pengarah perbualan kepada tujuan dan merupakan dorongan bagi perbualan itu, minat dapat diungkapkan dengan berbagai cara sebagai berikut :

1. Minat yang diekspresikan (*Ekspressed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya: seseorang mungkin mengatakan bahwa dia tertarik dalam menciptakan suatu model pesawat.

2. Minat yang diwujudkan (*Manifest interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan dengan kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu. Misalnya siswa dapat ikut serta menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>52</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.121.

### 3. Minat yang di inventarisikan (*Inventoried interest*)

Seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan tertentu atau pilihan untuk aktivitas kelompok tertentu.<sup>53</sup>

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Luccas dan Britth menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

1. Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.<sup>54</sup>

## D. Modal Minimal Investasi

### 1. Pengertian Modal Minimal

Pada bulan November 2015, kampanye Yuk Nabung Saham diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia. Program “Yuk Nabung Saham” dari BEI mencetuskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000. Bagi para pelajar dan mahasiswa, mereka dapat memulai

<sup>53</sup>Dwi Ristiani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), h. 59-60.

<sup>54</sup>Yuliani Susilowati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. (Skripsi Program Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2017), h. 18.

investasi saham tanpa perlu khawatir dengan penggunaan modal yang besar.<sup>55</sup>

Modal minimal tersebut adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham.<sup>56</sup>

Selain itu, Manajemen Bursa Efek Indonesia mengumumkan perubahan satuan perdagangan (*lot size*) yang berlaku efektif pada 6 Januari 2014 yaitu dari 1 lot yang berisi 500 lembar menjadi 100 lembar.<sup>57</sup> Hal ini dilakukan agar saham yang bernilai cukup tinggi mampu dijangkau oleh masyarakat dengan adanya penurunan *lot size* dalam perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening efek yaitu:

1. Mengisi formulir yang telah disiapkan oleh Pihak Perusahaan Sekuritas, yaitu formulir Pembukaan Sub Rekening Efek dan Formulir Rekening Dana Nasabah (RDN).
2. Memberikan dokumen yang diperlukan, seperti fotokopi KTP yang berlaku, NPWP (jika ada) dan fotokopi bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir Pembukaan Sub Rekening Efek.
3. Setoran dana awal ke rekening di bank RDN atas nama calon investor saham, jumlah setoran minimal menyesuaikan ketentuan dari perusahaan sekuritas.

---

<sup>55</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.* h. 24.

<sup>56</sup>Khoirunnisa, "Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi" (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), h. 43.

<sup>57</sup>Agustina Melani, "Siap-siap 1 Lot Saham Berubah pada 6 Januari 2014" (On-line), tersedia di: <http://m.liputan6.com/binis/siap-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-Januari-2014.html> (17Maret 2018)

4. Setelah dana masuk ke RDN, maka kita sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.<sup>58</sup>

Perubahan modal minimal investasi saham tersebut untuk mendukung kesuksesan program Yuk Nabung Saham. Terdapat 37 perusahaan sekuritas yang mengikuti program Yuk Nabung Saham. Dengan modal minimal Rp 100.000 diharapkan mahasiswa mampu berkecimpung didunia pasar modal dan berinvestasi sejak dini.<sup>59</sup> Ukuran variabel yang akan digunakan untuk modal minimal adalah estimasi dana untuk berinvestasi dan persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini apakah akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>60</sup>

## 2. Hubungan Antara Modal Minimal Investasi Dengan Minat Investasi

Modal minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham.<sup>61</sup> Modal tersebut nantinya akan digunakan oleh investor untuk melakukan transaksi pembelian saham di pasar modal. Dengan semakin kecilnya modal minimal untuk berinvestasi, mahasiswa akan cenderung melakukan investasi.

Di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Investasi

---

<sup>58</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.* h. 73-74.

<sup>59</sup>Yuk Nabung Saham (on-line), tersedia di: <http://yuknabungsaaham.idx.co.id> (13 Maret 2018)

<sup>60</sup>Khoirunnisa, *Op. Cit.* h. 49-50.

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 43.

tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut dirasa cukup murah dan para mahasiswa mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan, sehingga berminat untuk berinvestasi. Apabila semakin baik dalam arti murah dan terjangkau atas harga (nominal modal minimal investasi) yang diberikan atas investasi maka minat akan investasi semakin besar.<sup>62</sup>

## E. Pemahaman Investasi

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal.<sup>63</sup>

### 1. Instrumen Investasi

Dalam melakukan transaksi di pasar biasanya terdapat barang atau jasa yang diperjualbelikan. Instrumen di pasar modal yang diperdagangkan

---

<sup>62</sup>Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 1, 2018, h.199.

<sup>63</sup>Aminatun Nisa dan Luki Zulaika,"Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal", *PETA*, Vol. 2 No. 2, 2017, h. 25-26.



berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya. Adapun jenis instrumen yang terdapat pada pasar modal adalah sebagai berikut

a. Saham (*stocks*)

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Saham merupakan instrumen investasi yang paling populer di pasar modal.<sup>64</sup> Semakin besar saham yang dimiliki oleh investor, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Jenis-jenis saham dapat ditinjau dalam beberapa segi antara lain sebagai berikut

1) Dari segi cara peralihan

a) Saham atas unjuk

Merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan atau dijual kepada pihak lainnya.

---

<sup>64</sup>Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Reksa Dana, Saham, Opsi Saham, Valas dan Emas* (Jakarta: Mediakita, 2010), h. 93.

b) Saham atas nama

Didalam saham tertulis nama pemilik saham tersebut dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

2) Dari segi hak tagih

a) Saham biasa (*common stock*)

Bagi pemilik saham ini hak untuk memperoleh dividen akan didahulukan lebih dulu kepada saham preferen. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.<sup>65</sup> Ciri-ciri dari *common stock* adalah dividen hanya akan dibagikan sepanjang perusahaan masih mendapatkan laba.

Meskipun setiap pemilik saham memiliki hak suara di dalam RUPS, tetapi mereka sebagai investor pemegang saham biasa (*common stock*) memiliki tanggungjawab yang terbatas terhadap klaim pihak lain.<sup>66</sup>

b) Saham preferen

Merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam dividen dan harta apabila pada saat perusahaan dilikuidasi. Bila diamati, saham preferen tentu saja lebih aman jika dibandingkan

---

<sup>65</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 186-187.

<sup>66</sup>Sri Ratna Hadi, *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak* (Jakarta: Laskar Aksara, 2013), h. 40.

dengan *common stock*. Sebab, saham preferen memiliki hak klaim terhadap kekayaan perusahaan dan pembagian dividen terlebih dulu.

Saham preferen juga tidak mudah diperjualbelikan, tak seperti saham biasa. Hal ini disebabkan karena saham preferen jumlahnya lebih sedikit. Saham preferen memang tidak terlalu dikenal masyarakat umum karena jumlahnya yang terbatas.<sup>67</sup>

b. Obligasi (*Bonds*)

Surat berharga obligasi merupakan instrumen utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal. Keuntungan dari membeli obligasi diwujudkan dalam bentuk kupon. Berbeda dengan saham, maka obligasi tidak mempunyai hak terhadap manajemen dan kekayaan perusahaan.<sup>68</sup>

Jadi, obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut telah membeli utang perusahaan yang telah menerbitkan obligasi. Penerbit membayar bunga atas obligasi tersebut pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan secara periodik dan pada akhirnya menebus nilai utang tersebut pada saat jatuh tempo dengan mengembalikan jumlah pokok pinjaman ditambah bunga yang terutang.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> *Ibid.* h. 41.

<sup>68</sup> Kasmir, *Op. Cit.* h. 187.

<sup>69</sup> Adrian Sutedi, *Op. Cit.* h. 99.

### c. Reksa Dana

Reksadana menurut Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27) adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Kegiatan dari perusahaan investasi reksadana ini adalah dengan cara mengelola uang dari masyarakat baik dalam bentuk lembaga investor maupun dari investor perorangan yang selanjutnya uang tersebut di investasikan ke media investasi, baik pasar modal, pasar uang, maupun properti.

Reksadana berasal dari kata “Reksa” yang berarti jaga atau pelihara dan kata “Dana” berarti uang. Sehingga reksadana pada umumnya diartikan sebagai kumpulan uang yang dipelihara. Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi (UU PM No. 8/Tahun 1995, pasal 1 ayat 27).<sup>70</sup>

## 2. Keuntungan Investasi Saham

Investasi memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang yaitu *return* dan *risk*. Saham sebagai salah satu instrumen investasi dengan begitu juga

---

<sup>70</sup>Rivaldo Sundalangi, Marjam Mangantar, Williemi. J.F.A. Tumbuan, “Analisis Kinerja Investasi Reksadana Pada Phillip Sekuritas Manado dengan Menggunakan Metode Shape, Treynor dan Jensen”, *Jurnal EMBA*, Vol 5 No. 2, 2017, h. 2743-2744.

tidak hanya bisa memberikan *return* atau keuntungan, tetapi juga bisa membuat kerugian. Berikut ini adalah keuntungan berinvestasi saham.<sup>71</sup>

a. Dividen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh pemegang saham untuk dibagikan kepada para pemegang saham.

Laba yang diperoleh oleh perusahaan biasanya akan digunakan untuk dua hal. *Pertama*, laba akan diinvestasikan kembali sebagai modal perusahaan untuk pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. *Kedua*, laba akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan sebagai dividen. Penentuan pembagian laba ini ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>72</sup>

Faktor-faktor yang biasanya menjadi bahan pertimbangan untuk memutuskan pemberian dividen adalah keuntungan perusahaan, prospek pertumbuhan usaha, likuiditas perusahaan, aspek hukum, dan keadaan pasar.<sup>73</sup>

Di pasar modal Indonesia, terdapat dua jenis dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, yaitu dividen tunai dan dividen

---

<sup>71</sup>Taufik Hidayat, *Op. Cit.* h. 85.

<sup>72</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.* h. 27-28.

<sup>73</sup>Taufik Hidayat, *Op. Cit.* h. 86.



saham. Dividen tunai, cara ini paling sering dilakukan oleh perusahaan.<sup>74</sup>

Dividen tunai diberikan dengan tujuan selain untuk memacu kinerja saham di bursa efek juga untuk memberikan sebagian keuntungan yang diperoleh kepada pemegang saham. Cara lain pembagian dividen adalah dengan dividen saham. Dividen saham yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu. Dividen saham dikeluarkan selain untuk memberikan keuntungan kepada pemegang saham juga digunakan untuk meningkatkan likuiditas saham di bursa efek.<sup>75</sup>

b. *Capital Gain*

Didalam pasar modal khususnya investasi saham, terdapat aktivitas jual beli saham antara sesama investor. Yang disebut *capital gain* adalah keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual, tentunya harga jual haruslah lebih tinggi dari harga beli. Nilai *return* dari *capital gain* ini dapat kita ketahui dengan mengurangi harga jual dengan harga beli, lalu dibagi dengan harga beli.<sup>76</sup> Sama seperti transaksi di pasar tradisional, harga saham bisa berubah sesuai dengan mekanisme tawar-menawar antar investor.<sup>77</sup>

---

<sup>74</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.* h. 28.

<sup>75</sup>Taufik Hidayat, *Op. Cit.* h. 86-87

<sup>76</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.* h. 30-31.

<sup>77</sup>Taufik Hidayat, *Op. Cit.* h. 89.

### 3. Risiko Investasi

Dalam dunia investasi terdapat jargon “*High Risk High Return*,” yang berarti semakin tinggi imbal hasil keuntungan investasi, maka semakin tinggi pula risikonya. Saham menawarkan potensi imbal hasil keuntungan yang sangat besar lewat pembagian dividen maupun *capital gain*, namun terdapat risiko (*risk*) kerugian yang tidak kalah besar. Risiko kerugian investasi saham ada pada hal-hal berikut:

a. Tidak mendapatkan dividen

Pembagian dividen dilakukan jika perusahaan mencetak laba, hal ini berarti jika perusahaan tersebut tidak mencetak laba atau sedang merugi, maka besar kemungkinan kita sebagai pemegang saham perusahaan tidak mendapatkan dividen. Pemegang saham biasa tidak memiliki jaminan pasti akan mendapatkan dividen.<sup>78</sup>

b. *Capital Loss*

Setiap harinya harga saham mengalami kenaikan dan penurunan harga yang fluktuatif. Fluktuatifnya harga saham inilah yang membuat investor saham tidak setiap saat mendapatkan *capital gain*. Hal yang berkebalikan dari *capital gain* sering terjadi, yaitu lebih rendahnya harga jual dibandingkan dengan harga beli yang disebabkan oleh penurunan harga saham, hal ini disebut sebagai *capital loss*.

---

<sup>78</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.* h. 32.

c. Rasio Likuidasi Perusahaan

Pengertian likuidasi perusahaan adalah suatu tindakan untuk membubarkan atau menghentikan kegiatan suatu perusahaan. Alasannya ada berbagai macam, diantaranya perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan atau adanya masalah hukum yang menyangkut perusahaan. Dalam prosesnya perusahaan akan membereskan segala kewajiban keuangannya dan membagikan aset atau kekayaan yang tersisa kepada pihak-pihak yang terkait termasuk para pemegang saham. Namun, pemegang saham menjadi prioritas terakhir dalam pembagian kekayaan perusahaan ini. Besar kemungkinan pemegang saham tidak mendapatkan hasil apapun dari proses likuidasi tersebut.

d. Saham *Delisting* dari Bursa

Risiko lain yang dihadapi oleh para pemodal adalah jika saham perusahaan dikeluarkan dari pencatatan di bursa efek alias di-*delist*. Saham yang di-*delisting* (penghapusan pencatatan) dari bursa berarti saham tersebut sudah tidak bisa diperdagangkan lagi di Bursa Efek karena sudah dikeluarkan. *Delisting* disebabkan oleh dua hal, kemauan dari perusahaan itu sendiri (*voluntary delisting*) dan dikeluarkan oleh otoritas bursa (*forced delisting*). *Voluntary delisting* biasanya dilakukan jika perusahaan ingin kembali menjadi perusahaan tertutup atau *go private*. *Forced delisting* dilakukan karena perusahaan tersebut tidak memenuhi kondisi tertentu atau melanggar aturan yang terdapat di bursa. Dalam

peraturan bursa, perusahaan yang melakukan *voluntary delisting* wajib melakukan pembelian kembali (*buy back*) dari saham yang beredar pada harga yang sudah ditentukan sehingga investor saham tidak kehilangan seluruh modal. Berbeda halnya dengan *forced delisting* yang didalam peraturan tidak terdapat kewajiban untuk *buy back* sahamnya sehingga ada risiko kerugian bahwa investor akan kehilangan seluruh modalnya.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini, ukuran variabel yang digunakan untuk pemahaman investasi adalah pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return*, dan risiko dalam berinvestasi.<sup>80</sup>

#### 4. Hubungan Antara Pemahaman Investasi dengan Minat Investasi

Dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi, investor harus memperhatikan berbagai aspek, baik itu instrumen, risiko, maupun *return* yang terdapat di pasar modal. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil yang akan didapat investor. Dengan pemahaman yang sudah diketahui oleh investor akan menjadi bekal untuk mengetahui jenis instrumen yang tepat digunakan sesuai dengan tujuan investor, bagaimana cara meminimalisir risiko, dan

<sup>79</sup>Investor Saham Pemula, *Op. Cit.* h. 27-35.

<sup>80</sup>Yela Marleni, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, *Return*, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal" (Tugas Akhir Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Padang, 2017), h. 28.

mendapatkan keuntungannya. Dengan pemahaman investasi yang baik akan menyebabkan minat investasi mahasiswa semakin meningkat.<sup>81</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang minat berinvestasi mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya adalah:

1. *“Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”*, oleh Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardhika. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel modal investasi minimal, return dan persepsi terhadap risiko terhadap minat investasi mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana adalah dengan menggunakan analisis regresi moderasian (MRA). Dalam penelitian disimpulkan bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi, artinya investor dalam hal ini tidak lagi sepenuhnya menganggap bahwa modal investasi minimal merupakan pertimbangan paling penting sebelum memutuskan suatu investasi. Sedangkan *return* dan persepsi pada risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang

---

<sup>81</sup> Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma, *“Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi”*, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4.2, 2018, h.1594.



menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya, dan sebaliknya. Variabel penghasilan tidak mempengaruhi kekuatan hubungan variabel lain yang juga mempengaruhi minat investasi.<sup>82</sup>

2. *“Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”*, oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaikha. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman investasi, modal minimal dan motivasi terhadap variabel minat mahasiswa berinvestasi adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian disimpulkan bahwa pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dapat dilihat walaupun mahasiswa memahami mengenai jenis-jenis investasi dan keuntungan yang diperoleh tidak membuat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sedangkan modal minimal dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin rendah modal minimal maka semakin berminat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dan motivasi yang diperoleh dari banyaknya keuntungan serta pengalaman dari

---

<sup>82</sup>Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardhika, “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.7, 2014, h. 384-386.

orang lain yang telah berinvestasi menimbulkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>83</sup>

3. *“Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal”*, oleh Husnul Khotimah, Sabar Warsini dan Yenni Nuraeni. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel sosialisasi dan pengetahuan terhadap variabel minat investor adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian disimpulkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat investor yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel sosialisasi dan pengetahuan secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap minat investor.<sup>84</sup>

4. *“Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY”*, oleh Rizki Chaerul Pajar. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi dan pengetahuan investasi terhadap variabel minat investasi adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian disimpulkan bahwa motivasi

---

<sup>83</sup> Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Op. Cit*, h. 27-33.

<sup>84</sup> Husnul Khotimah, et.al. *Op. Cit*. h. 423-430.

dan pengetahuan investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>85</sup>

5. *“Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”*, oleh Khoirunnisa. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel norma subjektif, return ekspektasian dan modal investasi minimal terhadap variabel minat investasi adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian disimpulkan bahwa norma subjektif, return ekspektasian dan modal investasi minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi saham mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY.<sup>86</sup>

6. *“Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online”*, oleh Putu Ayu Wulandari, Ni Kadek Sinarwati dan I Gusti Ayu Purnamawati. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Alat analisa yang dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan modal, return, dan persepsi risiko terhadap variabel minat mahasiswa adalah analisis regresi linier berganda. Dalam

---

<sup>85</sup>Rizki Chaerul Pajar, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY”, *Jurnal Profita Edisi 1*, 2017, h. 9-12.

<sup>86</sup>Khoirunnisa, *Op. Cit.* h. 1-10.

penelitian disimpulkan bahwa pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan modal, return, dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa.<sup>87</sup>

7. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UIIS”*, oleh Ahmad Dahlan Malik. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner. Alat analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian disimpulkan bahwa risiko, pendapatan, motivasi berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Sedangkan pengetahuan, persepsi dan belajar tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi.<sup>88</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaannya yaitu variabel yang digunakan dan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi Modal Minimal ( $X_1$ ) dan Pemahaman Investasi ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen adalah Minat Mahasiswa Berinvestasi ( $Y$ ). Objek pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014.

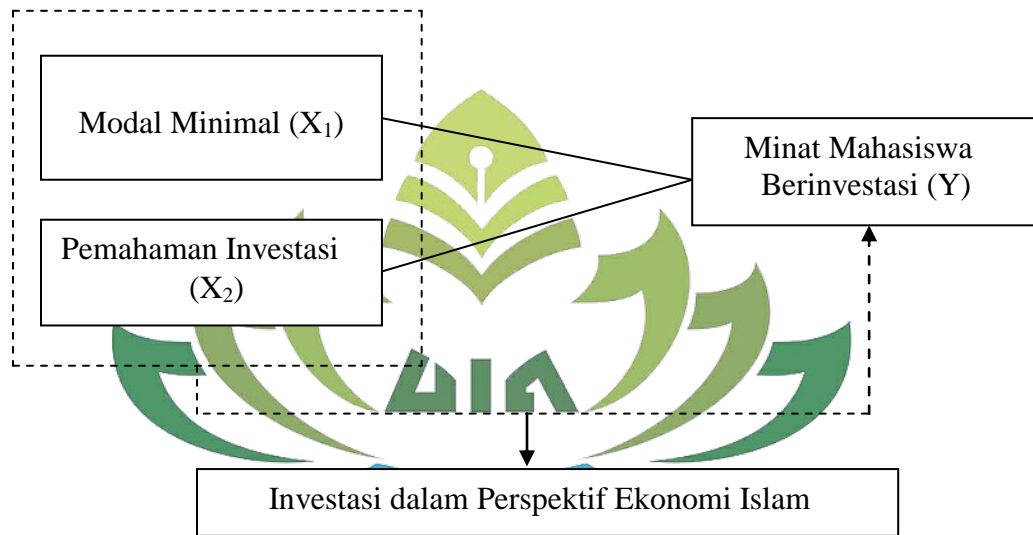
---

<sup>87</sup>Putu Ayu Wulandari, Ni Kadek Sinarwati dan I Gusti Ayu Purnamawati, *“Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online”*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, Vol. 8 No. 2, 2017, h. 1-10.

<sup>88</sup>Ahmad Dahlan Malik, *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UIIS”*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3 No. 1, 2017, h. 77-80.

## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini model hubungan antarvariabel bebas yaitu modal minimal ( $X_1$ ) dan pemahaman investasi ( $X_2$ ). Kemudian sebagai variabel terikat yaitu minat investasi mahasiswa ( $Y$ ).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

Keterangan:

————— = Uji Parsial  
 - - - - - = Uji Simultan

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris

yang yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>89</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Minimal ( $X_1$ ) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi ( $Y$ )

Modal minimal investasi adalah saldo awal yang harus disetorkan untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di perusahaan sekuritas yang mengikuti program Yuk Nabung Saham. Modal minimal ini ditetapkan oleh pihak Bursa Efek Indonesia untuk menarik minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk menabung saham di pasar modal. Modal minimal sebesar Rp 100.000 tentunya dapat memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi tanpa mengeluarkan dana yang cukup besar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan mahasiswa akan cenderung berinvestasi apabila modal minimal berinvestasi semakin kecil.<sup>90</sup> Dari teori dan hasil penelitian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

$H_1$  : Modal minimal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

---

<sup>89</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), h. 64.

<sup>90</sup>Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Op. Cit.* h. 33.



## 2. Pengaruh Pemahaman Investasi ( $X_2$ ) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Pemahaman investasi dibutuhkan oleh calon investor maupun investor. Hal ini dapat membantu calon investor maupun investor agar dapat meminimalisir risiko, mendapatkan keuntungan berinvestasi dan juga untuk menentukan produk yang tepat untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hariani Rita menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.<sup>91</sup> Hal ini menunjukkan mahasiswa akan cenderung berinvestasi apabila pengetahuan tentang investasi mampu mereka pahami.

$H_0$  : Pemahaman investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

$H_2$  : Pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

## 3. Pengaruh Modal Minimal ( $X_1$ ) dan Pemahaman Investasi ( $X_2$ ) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

Modal minimal investasi adalah saldo awal yang harus disetorkan untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di perusahaan sekuritas yang mengikuti program Yuk Nabung Saham. Modal minimal ini ditetapkan oleh

---

<sup>91</sup>Hariani Rita, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, 2016, h. 66.

pihak Bursa Efek Indonesia untuk menarik minat masyarakat khususnya mahasiswa untuk menabung saham di pasar modal. Modal minimal sebesar Rp 100.000 tentunya dapat memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi tanpa mengeluarkan dana yang cukup besar.

Pemahaman investasi juga dibutuhkan oleh calon investor maupun investor. Hal ini dapat membantu calon investor maupun investor agar dapat meminimalisir risiko, mendapatkan keuntungan berinvestasi dan juga untuk menentukan produk yang tepat untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo menyatakan bahwa pengetahuan dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.<sup>92</sup> Hal ini menunjukkan mahasiswa akan cenderung berinvestasi apabila pengetahuan tentang investasi mampu mereka pahami dan disertai kemudahan dalam berinvestasi berupa modal minimal sebesar Rp 100.000 diterapkan untuk mahasiswa.

$H_0$  : Modal minimal dan pemahaman investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

$H_3$  : Modal minimal dan pemahaman investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

---

<sup>92</sup>*Ibid*

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>93</sup>

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>94</sup>

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan September 2018.

---

8. <sup>93</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.

<sup>94</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012), h. 21.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014. Dipilihnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2014 karena mahasiswa telah memperoleh mata kuliah Pasar Modal dan Manajemen Keuangan yang menjadi modal dasar untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Objek dalam penelitian ini adalah preferensi mahasiswa terhadap modal minimal dan pemahaman investasi.

### D. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>95</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung melalui kuesioner yang diajukan kepada responden dan penulis melakukan wawancara langsung kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan tahun 2014.

---

<sup>95</sup>Sugiyono, *Op.Cit.* h. 187.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri.<sup>96</sup> Pada penelitian ini data sekunder didapat dari data akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit/kecil.<sup>97</sup> Dalam hal ini peneliti, wawancara ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014 yang belum dan sudah berinvestasi di pasar modal.

### 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.<sup>98</sup> Kuesioner ditujukan kepada Mahasiswa

---

<sup>96</sup>Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 57.

<sup>97</sup>Husaini Usnan dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 137.

<sup>98</sup>*Ibid*, h. 147.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>99</sup> Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

- 
- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 4
  - b. Setuju (S) diberi skor 3
  - c. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
  - d. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### 3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup>Sugiono, *Op.Cit.* h. 93.

<sup>100</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 266.



## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>101</sup> Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014 sejumlah 515 mahasiswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>102</sup> Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan metode Slovin, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rumus Slovin 
$$n = \frac{N}{1+ne^2}$$

Dimana :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan

jawab :

$$n = \frac{515}{1+515 (0,1)^2}$$

---

<sup>101</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h. 117.

<sup>102</sup>*Ibid*, h. 81.

$$\frac{515}{6,15} = 83,7$$

Jadi, sampel yang digunakan adalah 84 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2014. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik ini adalah teknik pemilihan sampel sedemikian rupa sehingga semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.<sup>103</sup>

#### G. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan refleksi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup>Hamid Darmadi, *Op. Cit.* h. 47.

<sup>104</sup>Husen Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta : Gramedia pustaka utama) Cet kedua, h. 233.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
Modal Minimal ( $X_1$ )	Modal awal yang digunakan dalam pembukaan investasi.	Estimasi dana untuk berinvestasi	1. Dana untuk berinvestasi saham di pasar modal relatif murah
		Persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku saat ini. <sup>105</sup>	2. Saya mengetahui saat ini perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi sebesar Rp 100.000 untuk memulai berinvestasi di pasar modal 3. Perubahan satuan lot perdagangan saham dari 1 lot 500 lembar menjadi 1 lot 100 lembar saham membuat dana yang akan dikeluarkan untuk investasi tidak terlalu besar bagi mahasiswa. 4. Modal investasi minimal sebesar Rp 100.000 melalui program “Yuk Nabung Saham” cukup terjangkau bagi mahasiswa
Pemahaman Investasi ( $X_2$ )	Pemahaman mengenai dasar-dasar investasi seperti instrumen investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi.	Instrumen investasi	1. Saya mengetahui instrumen investasi di pasar modal adalah saham, obligasi dan reksa dana.
		Return investasi	2. Menurut saya investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada 3. Saya mengetahui adanya <i>return</i> yaitu imbal balik berinvestasi di pasar modal 4. Saya mengetahui bahwa dividen dan <i>capital gain</i> merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham di pasar modal
		Risiko investasi <sup>106</sup>	5. Sebelum berinvestasi saya mengetahui dan memahami

<sup>105</sup> Khoirunnisa, “Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi” (Skripsi Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017), h. 51.

<sup>106</sup> Yela Marleni, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, *Return*, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal” (Tugas Akhir Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Padang, 2017), h. 30.

			beberapa risiko dalam berinvestasi di pasar modal
Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh.	Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memulai berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil</li> <li>2. Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi</li> <li>3. Saya melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan</li> </ol>
		Keinginan	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan</li> </ol>
		Keyakinan <sup>107</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Investasi saham bisa menjadi alat untuk mengalahkan inflasi yang menggerogoti daya beli masyarakat</li> </ol>

## H. Metode Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses lanjut setelah dilakukannya pengumpulan data. Menganalisis data ditujukan agar data yang telah dikumpulkan dapat lebih berarti serta dapat memberikan informasi. adanya analisis terhadap data ini memberikan berbagai jawaban atas perumusan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.<sup>108</sup> Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dilakukan guna menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

<sup>107</sup>Khoirunnisa, *Op. Cit.* h. 51.

<sup>108</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta : PT Riemeka Cipta, 2010), h.129.

Menguji analisis data perlu mengadakan uji coba validitas dan reliabilitas. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat ini bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ) yang akan dikenai prosedur analisis statistik regresi berganda apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak.<sup>109</sup> Untuk keabsahan data maka digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>110</sup> Untuk melakukan uji validitas digunakan teknik pengujian *bivariate pearson (Pearson Product Moment)*. Pengujian validitas menggunakan SPSS 18. Hasil uji data dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan

---

<sup>109</sup>Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis dan Penelitian SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 54.

<sup>110</sup>Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 85.

dapat digunakan dalam peramalan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 18. Uji reliabilitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .<sup>111</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Agar pengujian hipotesis berdasarkan model analisis tidak bisa atau bahkan menyesatkan, maka perlu digunakan uji asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>112</sup> Metode yang baik yang layak digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kolmogorovsmirnov* untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Uji *kolmogorovsmirnov* adalah uji beda antara data yang di uji normalitasnya dengan data normal baku.

1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>113</sup>

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, di mana akan

<sup>111</sup>Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data* (Yogyakarta: CAPS, 2014), h. 125.

<sup>112</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit UNIV. Diponegoro, 2006), h. 49.

<sup>113</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015), h. 52-56.



diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.<sup>114</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>114</sup>Singgih Santoso, *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), h. 391.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>115</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :<sup>116</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi

a = Bilangan Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Variabel X<sub>1</sub>

X<sub>1</sub> = Modal Minimal

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Variabel X<sub>2</sub>

X<sub>2</sub> = Pemahaman Investasi

#### 5. Alat Uji Hipotesis

##### a. Uji T atau Uji Parsial

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-

<sup>115</sup>Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung : PT. Tarsito,2009), h. 373.

<sup>116</sup>Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 6.

masing variabel independen yang terdiri atas modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi yang merupakan variabel dependennya. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>117</sup>

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada regresi linear berganda ini akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). Jika determinasi totalnya ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika determinasi totalnya ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup>Sudjana, *Op. Cit.* h. 373.

<sup>118</sup>*Ibid*, h. 373.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Embrio Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah program studi (prodi) Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah tahun 2006. Sejak 2015 prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah berkembang menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembukaan fakultas dan prodi baru bidang sains teknologi dan ilmu sosial di IAIN Raden Intan Lampung, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sejalan dengan Renstra (Rencana Strategis) IAIN Raden Intan Lampung tahun 2013-2017, yang salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah pengembangan kelembagaan dalam bentuk transformasi IAIN menjadi UIN.

Pembukaan prodi Akuntansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah juga tidak terlepas dari:

- a. Pesatnya perkembangan dalam industri bisnis syariah (industri keuangan, makanan halal, pariwisata keluarga, ekonomi digital, busana muslim, seni dan desain, pendidikan ekonomi syariah serta bidang standarisasi dan sertifikasi);

- b. Perkembangan pemikiran mengenai ekonomi Islam, akuntansi dan manajemen dalam perspektif Islam yang ditandai dengan semakin diterimanya prinsip-prinsip transaksi syariah secara global;
- c. Lingkungan Dunia Pendidikan; Tuntutan *stakeholders* (dunia kerja, pembangunan, mengembangkan *competitiveness*, etika tinggi dan lain-lain.<sup>119</sup>

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

Terwujudnya Fakultas yang unggul di Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam serta berwawasan lingkungan di tingkat nasional tahun 2021.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berwawasan lingkungan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing nasional.
- 2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta berwawasan lingkungan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama untuk penguatan kelembagaan.

### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang memiliki intelektualitas, spiritualisme dan integritas yang tinggi.

---

<sup>119</sup>Tersedia di <https://febi.radenintan.ac.id/sejarah/> (1 November 2018).

- 2) Menghasilkan layanan kelembagaan pendidikan tinggi yang bermutu dan berorientasi pada kepuasan penggunaan serta kelestarian lingkungan.
- 3) Menghasilkan penelitian yang aplikatif sejalan dengan perkembangan ekonomi nasional.
- 4) Mengembangkan program pengabdian yang berbasis kepada pengembangan ekonomi masyarakat yang berwawasan lingkungan.
- 5) Terwujudnya kerjasama yang produktif dengan dunia usaha, industri dan, pemerintah.<sup>120</sup>

### 3. Program Studi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah terdiri dari 4 program studi. Adapun program studi yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Ekonomi Syariah (Mulai 2006-sekarang)
- b. Perbankan Syariah (Mulai 2013-sekarang)
- c. Akutansi Syariah (Mulai 2015-sekarang)
- d. Manajemen Bisnis Syariah (Mulai 2017-sekarang)

---

<sup>120</sup>Tersedia di <https://febi.radenintan.ac.id/sejarah/> (1 November 2018).



#### 4. Karakteristik Reponden

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pada bagian ini akan dikelompokkan karakteristik responden berdasarkan angkatan, umur, jenis kelamin dan jurusan.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
<b>1.</b>	<b>Angkatan</b>		
	2014	84	100%
<b>2.</b>	<b>Umur</b>		
	≥20 tahun	84	100%
<b>3.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	35	41,7%
	Perempuan	49	58,3%
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>
<b>4.</b>	<b>Jurusan</b>		
	Perbankan Syariah	39	46,4%
	Ekonomi Syariah	45	53,6%
	<b>Total</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

#### B. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu *item* dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas *item* ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap skor total. Dalam penentuan valid atau tidaknya *item* yang digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Variabel dapat dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Untuk mengetahui tingkat validitas pada penelitian ini, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS 18. Adapun hasil *output* perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**a. Variabel Modal Minimal ( $X_1$ )**

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Modal Minimal ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,841	0,2146	VALID
	X <sub>1.2</sub>	0,857	0,2146	VALID
	X <sub>1.3</sub>	0,730	0,2146	VALID
	X <sub>1.4</sub>	0,707	0,2146	VALID
	X <sub>2.1</sub>	0,603	0,2146	VALID
Pemahaman Investasi ( $X_2$ )	X <sub>2.2</sub>	0,519	0,2146	VALID
	X <sub>2.3</sub>	0,625	0,2146	VALID
	X <sub>2.4</sub>	0,704	0,2146	VALID
	X <sub>2.5</sub>	0,698	0,2146	VALID
	Y <sub>1.1</sub>	0,736	0,2146	VALID
Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)	Y <sub>1.2</sub>	0,617	0,2146	VALID
	Y <sub>1.3</sub>	0,712	0,2146	VALID
	Y <sub>1.4</sub>	0,757	0,2146	VALID
	Y <sub>1.5</sub>	0,505	0,2146	VALID

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 18.0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, secara keseluruhan *item* pernyataan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat dinyatakan masing-masing pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan pada uji instrumen selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui *reliabel* atau handalnya suatu kuesioner jika jawaban seseorang tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Dalam hal ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun perhitungan tingkat *alpha* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18. Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada hasil *output* SPSS dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Modal Minimal ( $X_1$ )	0,819	Reliabel
Pemahaman Investasi ( $X_2$ )	0,647	Reliabel
Minat Mahasiswa Berinvestasi ( $Y$ )	0,694	Reliabel

*Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 18.0*

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.3 diperoleh hasil perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* ketiga variabel tersebut  $> 0,60$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data

penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang baik apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan data terdistribusi secara normal dan jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dinyatakan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji *Kolmogrov Smirnov***

Sampel	Nilai Kolmogrov Smirnov	Signifikansi	Simpulan
84	1,311	0,064	Normal

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 18.0

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,064 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang telah di uji berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Metode uji multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa suatu model regresi bebas dari multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Modal Minimal	0,924	1,082
Pemahaman Investasi	0,924	1,082

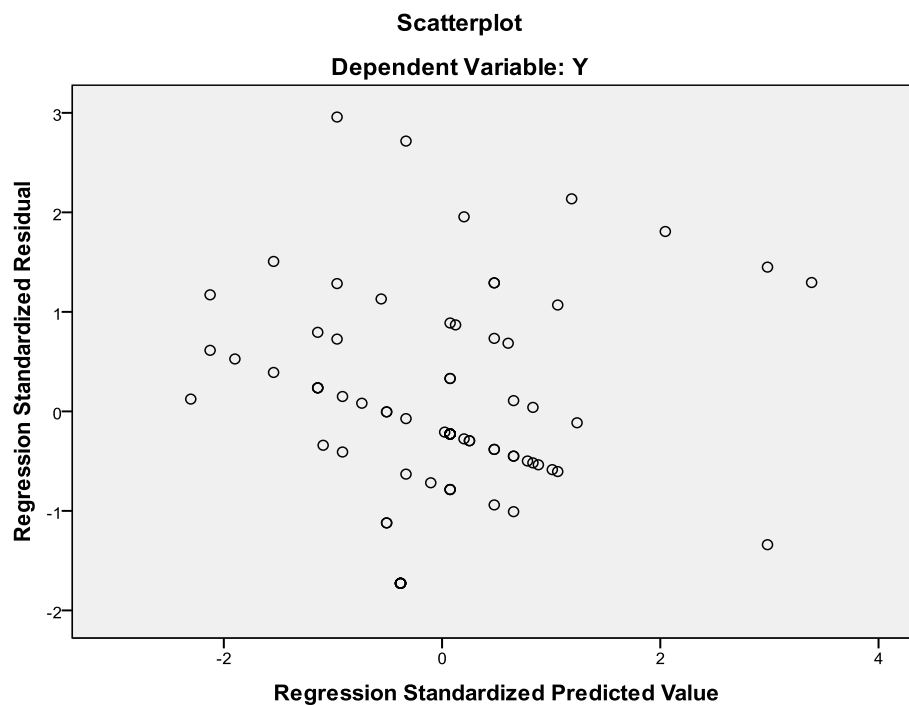
*Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 18.0*

Berdasarkan *output coefficients* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kedua variabel kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak adanya masalah multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dapat dikatakan homoskedastisitas apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap.

Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, titik-titik data yang mengumpul hanya pada diatas atau dibawah saja, penyebaran data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 18.0*

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak berpola jadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### C. Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda



digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Prediksi	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	Signifikansi	Keterangan
(Constant)		12,753		0,000	
Minat Berinvestasi					
Modal Minimal	-	-0,277	-2,566	0,012	H <sub>1</sub> diterima
Pemahaman Investasi	+	0,399	2,972	0,004	H <sub>2</sub> diterima
<b>R Square</b>		<b>= 0,130</b>			
<b>Adjusted R<sup>2</sup></b>		<b>= 0,109</b>			
<b>F hitung</b>		<b>= 6,067</b>		<b>Sig: 0,004</b>	

Sumber: (data diolah) menggunakan program SPSS 18.0

Persamaan regresi yang didapat dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,753 - 0,277X_1 + 0,399X_2$$

Dimana a : Konstanta

Y : Minat mahasiswa berinvestasi

X<sub>1</sub> : Modal Minimal

X<sub>2</sub> : Pemahaman Investasi

Berdasarkan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 12,753 yang menunjukkan apabila variabel modal minimal dan pemahaman investasi nilainya adalah 0 maka minat mahasiswa berinvestasi nilainya adalah 12,753.
- b. Koefisien regresi variabel modal minimal sebesar -0,277 menunjukkan bahwa jika variabel modal minimal meningkat satu satuan maka minat mahasiswa berinvestasi akan menurun sebesar 0,277 satuan. Apabila modal minimal menurun maka minat mahasiswa berinvestasi akan meningkat sebesar 0,277 satuan dengan syarat variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel pemahaman investasi sebesar 0,399 menunjukkan bahwa jika variabel pemahaman investasi meningkat satu satuan maka minat mahasiswa berinvestasi akan meningkat sebesar 0,399 satuan. Apabila pemahaman investasi menurun maka minat mahasiswa berinvestasi akan menurun sebesar 0,399 satuan dengan syarat variabel lainnya tetap.

## 2. Uji T (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada modal minimal dan pemahaman investasi masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  serta  $H_2$  diterima.

Berdasarkan data diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a.  $H_1$  = Modal Minimal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel modal minimal memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -2,566 dengan signifikansi 0,012. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-2,566 < 1,989) maka  $H_1$  diterima dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- b.  $H_2$  = Pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel pemahaman investasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,972 dengan signifikansi 0,004. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,972 > 1,989) maka  $H_2$  diterima dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

### 3. Uji F (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai signifikansi. Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian simultan pada skripsi ini menggunakan SPSS 18.0 *for windows*.

Hasil uji F dapat dilihat pada output *ANOVA* berikut ini:

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ , dan nilai  $F_{hitung} 6,067 > F_{tabel} 3,11$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal minimal dan pemahaman investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,109 (10,9%). Hal ini menunjukkan bahwa modal minimal dan pemahaman investasi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 10,9% terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## D. Analisis dan Pembahasan Hipotesis

### 1. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji T (parsial) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi modal minimal ( $X_1$ ) adalah  $0,012 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,566 yang menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh secara negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin tinggi modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal maka minat mahasiswa berinvestasi semakin rendah. Sebaliknya jika modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal” yang menyatakan bahwa modal investasi tidak mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya modal investasi maka minat mahasiswa berinvestasi semakin mengalami penurunan.<sup>121</sup> Aminan Nisa dan Luki Zulaika dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar

---

<sup>121</sup>Dasriyan Saputra, “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal”, *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 5, Maret 2018, h. 190.

Modal” menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil.<sup>122</sup>

Modal minimal merupakan setoran dana awal nasabah kepada perusahaan sekuritas untuk membuka rekening dana investasi. Modal minimal investasi menjadi sebuah pertimbangan mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dengan munculnya program Yuk Nabung Saham mampu mengubah persepsi mahasiswa bahwa untuk berinvestasi di pasar modal tidak lagi membutuhkan dana yang besar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014, perubahan satuan *lot size* perdagangan saham dari 1 lot 500 lembar menjadi 1 lot 100 lembar memberi kemudahan mahasiswa untuk membeli saham dengan modal yang terjangkau. Mahasiswa mampu membeli saham perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia mulai harga Rp 50 — Rp 1000 per lembarnya. Selain itu, apabila terjadi penurunan harga saham, kerugian yang didapatkan tidak begitu besar jika dibandingkan dengan ketetapan sebelumnya yaitu 1 lot 500 lembar.<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Op. Cit.* h. 33.

<sup>123</sup> Wawancara kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 pada tanggal 29 Oktober 2018.

## 2. Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji T (parsial) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi. pemahaman investasi ( $X_2$ ) adalah  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,972 yang menunjukkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin tinggi pemahaman mahasiswa tentang investasi di pasar modal maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar yang berjudul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY” yang menyatakan bahwa pengetahuan mengenai investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang ditekankan pada penelitian ini yaitu pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi.<sup>124</sup>

Pemahaman tentang investasi seperti instrumen, risiko dan *return* menjadi sebuah modal awal calon investor sebelum berinvestasi. Seperti diketahui bahwa investasi saham memiliki risiko yang tinggi karena harganya

---

<sup>124</sup>Rizki Chaerul Pajar, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”, *Jurnal Profita*, 2017, h. 11.



yang fluktuatif setiap harinya. Namun hal itu setidaknya mampu dimengerti oleh investor karena banyak faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Investasi saham memiliki tingkat pengembalian (*return*) yang baik. Investor bisa mendapatkan *capital gain* ketika harga saham yang dimilikinya lebih tinggi dari harga belinya. Setiap tahunnya juga perusahaan akan membagikan keuntungannya atau laba yang didapat selama setahun tersebut kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki oleh investor. Kedua hal tersebut bisa menjadi penghasilan untuk mahasiswa.

### **3. Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi secara Simultan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisa secara kuantitatif, menunjukkan bahwa dari kedua variabel yang diteliti yaitu variabel independen (modal minimal dan pemahaman investasi) dan satu variabel dependen (minat mahasiswa berinvestasi) berpengaruh secara simultan. Hal ini ditunjukkan dengan Uji F yang memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.

Hal ini berarti minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dapat dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Modal minimal yang terjangkau oleh mahasiswa dan pemahaman investasi yang sudah didapat di bangku

kuliah mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

#### 4. Investasi di Pasar Modal dalam Perspektif Ekonomi Islam

Agama Islam tidak mengharamkan segala hal yang berkaitan dengan urusan duniawi termasuk untuk berinvestasi. Islam sangat mendorong dan menganjurkan kegiatan investasi dalam rangka mengembangkan harta. Secara ekonomi menimbun harta kekayaan sangat membahayakan karena di nilai akan menghambat pertumbuhan modal. Perputaran modal hanya akan bertumpu pada orang-orang yang memiliki harta kekayaan yang berlimpah. Maka dari itu, islam sangat menganjurkan agar umatnya melakukan investasi sebagaimana tertuang dalam surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr : 18).<sup>125</sup>

Semua urusan dunia dan akhirat telah diatur oleh Allah SWT di dalam Al-quran. Di dalam pasar modal terdapat banyak perusahaan yang sudah melakukan *go public* dari berbagai sektor di Indonesia. Namun, tidak semua perusahaan yang ada bergerak di bidang yang sesuai dengan syariat Islam.

<sup>125</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-quran dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 548.

Maka investor harus jeli dalam membeli dan berinvestasi saham perusahaan yang menjadi targetnya. Terdapat beberapa prinsip bermuamalah dalam islam yang harus diperhatikan oleh investor yaitu:

- a. Halal, islam memperbolehkan kita berinvestasi di bidang yang tidak bergerak di industri alkohol, jasa keuangan ribawi, judi dan lainnya. Ditegaskan dalam Al-quran, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 275:<sup>126</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu arena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu*

<sup>126</sup>Dyarini Alam, "Investasi Saham Dalam Perspekti Islam", *Iqtishad*, Vol 12 No. 27, Juni 2012, h. 51.

*penghuni neraka, mereka kekal didalamnya. (Q.S. Al-Baqarah: 275).*<sup>127</sup>

Terdapat 10 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 yang telah melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner, 10 mahasiswa tersebut telah berinvestasi di bidang yang sesuai dengan syariat islam. Pemahaman mengenai batasan-batasan dalam bermuamalah ini sangat penting agar investasi yang dilakukan menjadi berkah dan bernilai ibadah.

- b. *Maslahah*, merupakan hal yang paling esensial dalam semua tindakan muamalah.<sup>128</sup> Dengan menginvestasikan sebagian uang yang kita miliki di sektor produktif akan memberikan manfaat bagi sesama. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner mahasiswa yang telah berinvestasi di pasar modal, mahasiswa percaya bahwa dengan menginvestasikan sebagian uang yang mereka miliki akan memberikan manfaat kepada sesama.<sup>129</sup> Di pasar modal, perusahaan akan mendapatkan modal untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan pengembangan bisnis tersebut akan membutuhkan tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan mereka. Pada

---

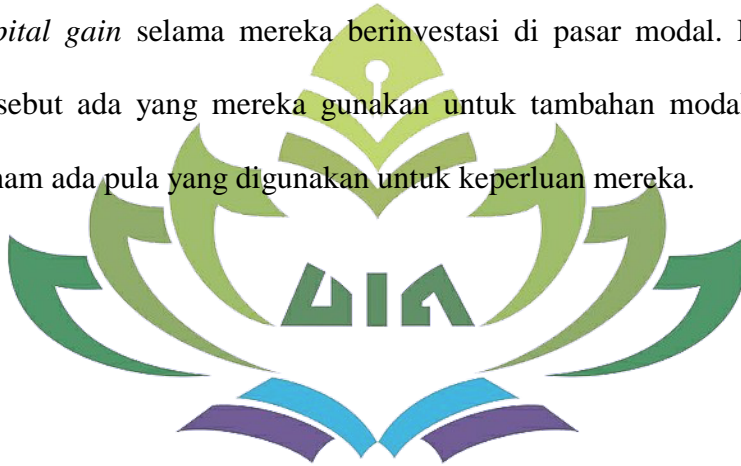
<sup>127</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-quran dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 47.

<sup>128</sup>Veitzhal Rivai Zainal, et. al. *Op. Cit.* h. 11.

<sup>129</sup>Wawancara kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014, Bandar Lampung, tanggal 29 Oktober 2018.

akhirnya harta yang dimiliki oleh investor akan memiliki fungsi sosial (kemaslahatan umat).

Selain memberikan fungsi sosial, investor akan mendapatkan *capital gain* dan dividen dari berinvestasi saham. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menjadi investor mendapatkan dividen karena mereka belum berinvestasi selama setahun di perusahaan yang sahamnya mereka miliki. Mahasiswa tersebut lebih dominan memperoleh *capital gain* selama mereka berinvestasi di pasar modal. Dari *capital gain* tersebut ada yang mereka gunakan untuk tambahan modal dalam membeli saham ada pula yang digunakan untuk keperluan mereka.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Berinvestasi ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian bahwa modal minimal investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,566 < 1,989$ . Artinya semakin rendah modal minimal maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,972 > 1,989$ . Artinya apabila pemahaman mengenai investasi semakin meningkat maka minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat pula. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

3. Islam sangat mendorong dan menganjurkan kegiatan investasi dalam rangka mengembangkan harta. Namun, investor harus memperhatikan prinsip-prinsip bermuamalah dalam islam yaitu halal dan maslahah. Halal dalam hal tidak menginvestasikan dananya untuk sesuatu yang mengandung unsur riba, judi, bergerak di industri alkohol dan lainnya. Investasi juga akan memiliki fungsi sosial (kemaslahatan umat) apabila menginvestasikannya di sektor produktif karena akan berpengaruh terhadap pengurangan pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Prinsip-prinsip tersebut telah diterapkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 yang telah menjadi investor di pasar modal.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**


Bagi mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman tentang hukum Islam untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, mahasiswa dapat lebih memanfaatkan dengan baik Galeri Investasi Syariah yang tersedia di UIN Raden Intan Lampung untuk belajar dan melakukan pembukaan rekening dana nasabah serta mulai melakukan investasi di pasar modal.



## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini untuk diteliti karena variabel modal minimal dan pemahaman investasi hanya berpengaruh sebesar 13% dan variabel lain sebanyak 87% dijelaskan diluar penelitian ini.

## **3. Bagi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**



Bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung diharapkan agar menganjurkan mahasiswanya untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan dengan berinvestasi di pasar modal. Diharapkan pula agar dosen-dosen mampu mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk mahasiswa yaitu Galeri Investasi Syariah di lingkungan UIN Raden Intan Lampung.

## **4. Bagi pengelola Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung**

Bagi pengelola GIS dengan adanya penelitian ini baiknya dijadikan bahan referensi dalam mengadakan program-program edukasi untuk mahasiswa. Sebaiknya ketika diadakan klinik investasi, pihak pengelola memberikan informasi kepada seluruh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah pula.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-quran

Departemen Agama RI. *Al-quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

\_\_\_\_\_. *Mushaf Al-quran dan Terjemah*. Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009.

### Buku

Adrian Sutedi. *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Danang Sunyoto. *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuesioner, Alat dan Analisis Data*. Yogyakarta: CAPS, 2014.

Darminta Poewa. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1997.

Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Dwi Priyatno. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis dan Penelitian SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media, 2010.

Edwin Santoso. *Constant Profit From IPO Stocks*. Jakarta: PT Elex Media Competindo, 2016.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012.

Eti Rochaety dan Ratih Tresnati. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Husaini Usnan dan Purnomo Setiyadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Husen Umar. *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*. Jakarta : Gramedia pustaka utama Cet kedua, 2013.

- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNIV. Diponegoro, 2006.
- Investor Saham Pemula. *#YukBelajarSaham untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Julius R. Latumaerissa. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- M. Paulus Situmorang. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.
- Nor Hadi. *Pasar Modal*. Jakarta: Graha Ilmu, 2013.
- P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Pabundu Tika. *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Pandji Anoraga dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, 2016.
- Ridwansyah. *Pendidikan Dasar Perbankan Syariah*. Kumpulan Diklat Pembiayaan, Lampung, 2009.
- Singgih Santoso. *Menguasai SPSS 22 From Basic to Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Sri Ratna Hadi. *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak*. Jakarta: Laskar Aksara, 2013.
- Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim. *Ekonometri*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung : PT. Tarsito, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Riemeka Cipta, 2010.

Taufik Hidayat. *Buku Pintar Investasi Reksa Dana, Saham, Opsi Saham, Valas dan Emas*. Jakarta: Mediakita, 2010.

Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruddin. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Tony Wijaya. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

V. Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015.

Veitzhal Rivai dan Andi Buchari. *Islamic Economics*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Veitzhal Rivai Zainal, et. al. *Manajemen Investasi Islam*. Yogyakarta: BPFE, 2016.

## Jurnal

Ahmad Dahlan Malik, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 3 No. 1, 2017.

Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, PETA. Vol. 2 No. 2, 2017.

Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 7 No. 1, 2018.

Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardhika, *Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.7, 2014.

Dasriyan Saputra, *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal*, Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5, Maret 2018.

- Dyarini Alam, *Investasi Saham Dalam Perspektif Islam*, Iqtishad. Vol 12 No. 27, Juni 2012.
- Elif Pardiansyah, *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*, Jurnal Ekonomi Islam. Vol.8 No. 2, 2017.
- Hariani Rita, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Modal Minimal dan Uang Saku Terhadap Minat investasi Mahasiswa di Pasar Modal*, 2016.
- Husnul Khotimah, et.al. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal*, 2016.
- Indah Yuliana, *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma, *Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 4.2, 2018.
- Mardhiyah Hayati, *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, IKONOMIKA. Vol. 1 No. 1, 2016.
- Putu Ayu Wulandari, Ni Kadek Sinarwati dan I Gusti Ayu Purnamawati, *Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha Vol. 8 No. 2, 2017.
- Rivaldo Sundalangi, Marjam Mangantar, Williem. J.F.A. Tumbuan, *Analisis Kinerja Investasi Reksadana Pada Phillip Sekuritas Manado dengan Menggunakan Metode Shape, Treynor dan Jensen*, Jurnal EMBA. Vol 5 No. 2, 2017.
- Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY*, Jurnal Profita Edisi 1, 2017.
- Rosmida dan Endang Sri Wahyuni, *Keberhasilan Program “Yuk Nabung Saham” Oleh Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal di Indonesia*, Inovbiz. Vol. 5 No. 2, 2017.
- Sakinah, *Investasi Dalam Islam*, Iqtishdia. Vol 1 No. 2 2014.

### Informasi Via Internet

Agustina Melani, “Siap-siap 1 Lot Saham Berubah pada 6 Januari 2014” (On-line), tersedia di : <http://m.liputan6.com/binis/siap-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-Januari-2014.htm> (17 Maret 2018).

Galeri Investasi BEI capai 200 Lokasi di Seluruh Indonesia (On-line) tersedia di: <http://www.beritasatu.com/edukasi/galeri-investasi-bei-capai-200-lokasi-di-seluruh-indonesia.html> (17 Maret 2018).

Mengenal Manfaat Pasar Modal di Galeri Investasi BEI (On-line) tersedia di : <http://economy.okezone.com/mengenal-manfaat-pasar-modal-di-galeri-investasi-bei.htm> (17 Maret 2018).

Tersedia di <https://febi.radenintan.ac.id/sejarah/> (1 November 2018).

Tersedia di <http://kbbi.kemdikbud.go.id> (11 Maret 2018).

Tersedia di <http://yuknabungsaham.idx.co.id> (31 Maret 2018).

### Skripsi

Dwi Ristiani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017).

Khoirunnisa. “Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi”. (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017).

Yela Marleni. “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*” (Tugas Akhir Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Padang, 2017).

Yuliani Susilowati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. (Skripsi Program Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2017).